

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti pada anak, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Fuad, I (2003: 5) menjabarkan bahwa “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak”. Pendidikan tidak boleh memisahkan bagian-bagian itu agar dapat memajukan kehidupan anak-anak agar selaras dengan dunianya, dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan atau cita-cita. Pendidikan yang baik akan berdampak terhadap manusianya dan juga terhadap kelangsungan hidupnya.

Kebijakan pemerintah berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional tertera dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 20 tahun 2003 yang dimaknai bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran. Tujuan pendidikan itu agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memiliki nuansa religius dan dapat melaksanakan perannya sebagai diri sendiri, warga masyarakat, dan warga negara. Hasil pendidikan akan terlihat setelah berlangsung proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar dari pendidikan adalah sekolah dasar. Sekolah dasar ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun,

mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Proses pendidikan di sekolah dasar sebagai sarana mempersiapkan peserta didik untuk memiliki implementasi terhadap pola pikir peserta didik yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesiaan.

Pancasila dalam perjalanan bangsa Indonesia bukan sesuatu yang baru, melainkan sudah lama dikenal sebagai bagian dalam nilai-nilai budaya kehidupan bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut dirumuskan sebagai dasar Negara Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara RI menjadi landasan warga negara Indonesia untuk mengembangkan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya dan keyakinan bangsa yang memungkinkan dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat tepat bila ditanamkan pada anak sejak usia dini. Tujuannya agar setelah mereka dewasa, mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang didalamnya terdapat nilai-nilai luhur yaitu nilai Pancasila. Taniredja (2013: 1-2) mengatakan, "Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara". Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengajarkan siswa tentang pengamalan terhadap Pancasila.

Di era globalisasi ini banyak nilai-nilai Pancasila yang begitu penting telah tergeser oleh nilai-nilai dan pola pikir kebaratan yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Beberapa Indikasi mulai tergesernya nilai-nilai pancasila pada pelajar antara lain terjadinya erosi etika yang ditandai dengan lunturnya budaya sopan santun siswa pada guru, berkurangnya sikap cinta tanah air dan menurunnya moral yang dimaknai menurunnya sikap perilaku siswa. Semakin lunturnya jiwa Pancasila pada generasi muda sebagai penerus bangsa dapat mengancam keutuhan dan keberlangsungan hidup bangsa Indonesia. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Proses penanaman pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas.

Sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong dan melatih siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan dan penerapan nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung dalam Pancasila sangat penting untuk dibiasakan pada anak. Mengingat pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar (SD) dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Kedungrandu”.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V di SDN 1 Kedungrandu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V di SDN 1 Kedungrandu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V di SDN 1 Kedungrandu.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ditemui sekolah dalam implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V di SDN 1 Kedungrandu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, memberikan informasi mengenai gambaran implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V di SDN 1 Kedungrandu.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peserta didik

Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang Pancasila dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat.

### b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru agar setiap melakukan pembelajaran mengarahkan pada implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidupnya.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau kontribusi yang positif bagi keterlibatan moral di sekolah dan sekolah lebih berperan aktif dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup sehari-hari.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan referensi untuk menambah ilmu terutama didalam lembaga pendidikan